ISSN : 2087-927X (print)
ISSN : 2685-0516 (online)
Altius: Jurnal Ilmu Olahraga dan Kesehatan
Volume 11, No. 2, November 2022, pp. 209-219
http://dx.doi.org/10.36706/altius.v11i2.18823

Pengembangan model latihan servis atas bolavoli untuk yunior berbasis permainan

Development of volley ball service training model for juniors based on game

Muslimin[1*], Rohmat Muhajir[2]

[1,2]Program Studi Pendidikan Olahraga Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan dan Bahasa Universitas Bina Darma, Jl. Ahmad Yani No 3, Palembang, Indonesia

[1] muslimin@binadarma.ac.id*, [2]rohmatmuhajir12@gmail.com

*corresponding author: muslimin@binadarma.ac.id

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ialah untuk mengembangkan model latihan servis atas bolavoli untuk atlet yunior berbasis permainan. Jenis penelitian pengembangan dengan menggunakan pendekata model pengembangan Reseacrh & Development yang dikembang oleh Brog & Gall. Subjek penelitian adalah atlet yunior laki-laki klub bolavoli Spink, Inkara dan C1 yang berjumlah 42 orang. Instrumen pengumpulan data menggunakan angket, observasi dan tes keterampilan servis atas bolavoli. Teknik Analisis data menggunakan persentasi %. Hasil penelitian berdasarkan ahli validasi model latihan servis atas bolavoli dinilai oleh tiga ahli yaitu ahli pembelajaran bolavoli dan pelatih, serta ahli gerak. Hasil uji coba kelompok kecil dilakukan pada klub bolavoli Spink, Inkara dan C1 dengan jumlah 14 atlet bolavoli. Hasil uji coba skala kecil dengan persentase nilai 81% valid dengan revisi dan uji coba skala besar mendapat persentase nilai 91% valid tanpa revisi yang masuk dalam kategori baik/layak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model latihan servis atas bolavoli untuk atlet yunior berbasis permainan dapat layak digunakan untuk meningkatkan keterampilan servis atas atlet yunior. Keterbaharuan dari model pengembangan ini ialah dengan memanfaatkan media-media latihan berbasis permainan yang tentunya sesuai dengan karakteristik atlet usia yunior tanpa menghilangkan tujuan dari latihan keterampilan servis atas bolavoli.

Kata kunci: model latihan, servis atas , bolavoli

The purpose of the research is to develop a service training model for volleyball for game-based junior athletes. This type of development research uses the Research & Development development model approach developed by Brog & Gall. The research subjects were male junior athletes of the SPINK, INKARA and C1 volleyball club, totaling 42 people. The data collection instrument used a questionnaire, observation and test of service skills on volleyball. Techniques of data analysis using percentage %. The results of the study based on expert validation of the service training model for volleyball were assessed by three experts, namely volleyball learning experts and coaches, and movement experts. The results of the small group trial were carried out at the SPINK, INKARA and C1 volleyball club with a total of 14 volleyball athletes. The results of small-scale trials with a percentage value of 81% are valid with revisions and large-scale trials get a percentage value of 91% valid without revisions which are in the good/decent category. Thus, it can be concluded that the service training model for volleyball for junior athletes based on games can be used to improve service skills for junior athletes. The novelty of this development model is to utilize game-based training media which is of course in accordance with the characteristics of junior athletes without losing the purpose of the exercise.

***Keywords**: model training, top serve , volleyball*

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:
Diterima : 29 Agustus 2022
Disetujui : 14 November 2022
Tersedia secara *Online* November 2022

Alamat Korespondesi:
Muslimin
Program Studi Pendidikan Olahraga Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan dan Bahasa Universitas Bina Darma, Jl. Ahmad Yani No 3, Palembang, Indonesia
Jl. Jenderal A. Yani No. 3 Palembang
Sumatera Selatan, Indonesia
E-mail: muslimin@binadarma.ac.id

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Peran strategis pemerintah tentang olahraga menempatkan pembangunan keolahragaan sebagai bagian yang sangat penting dalam agenda pembangunan sumber daya manusia Keolahragaan nasional berfungsi mengembangkan kebugaran jasmani, rohani, dan sosial serta membentuk watak dan kepribadian bangsa yang bermartabat. Muara dan tujuan dari penyelenggaraan dan pembangunan keolahragaan harus berbasis dan diorentasikan sepenuhnya pada pembangunan manusia Indonesia seutuhnya.

Sistem pengelolaan, pembinaan, dan pengembangan keolahragaan nasional diatur dengan semangat otonomi daerah guna mewujudkan kemampuan dan memaksimalkan potensi daerah dan memberikan ruang bagi masyarakat untuk secara mandiri berpartisipasi dalam pengembangan kegiatan keolahragaan. Olahraga sebagai budaya identik dengan pemahaman hakikat dan makna olahraga yang terintegrasi dalam kehidupan masyarakat sehari-hari secara meluas, walaupun kegiatan olahraga sebagai gaya hidup masyarakat memiliki kategorisasi dan terkait dengan keterampilan fisik yang menjadi modal simbolis subkultur dan merupakan pusat dalam praktik olahraga sebagai gaya hidup, baik eksklusif maupun inklusif (Rahadian & Ma'mun, 2018).

Bolavoli merupakan salah satu cabang olahraga permainan yang termasuk dalam materi pokok pendidikan jasmani. Banyak manfaat yang diperoleh dengan bermain bolavoli yang diantaranya adalah dapat membentuk sikap tubuh yang baik meliputi anatomis, fisiologis, kesehatan dan kemampun jasmani. Manfaatnya bagi rohani yaitu kejiwaan, kepribadian dan karakter akan tumbuh ke arah yang sesuai dengan tuntutan masyarakat (Harisaputri, 2019).

Permainan bolavoli dikenal berbagai teknik dasar, antara lain servis, *passing*, *smash*, dan *block*. Bermain bolavoli harus betul-betul dikuasai dahulu teknik-teknik dasar tersebut. Penguasaan teknik dasar secara sempurna dapat dicapai dengan melakukan latihan-latihan kontinyu dan menggunakan metode latihan yang baik. Untuk membangkitkan kemampuan atlet, perlu adanya metode mengajar yang baru. Pelatih yakin dengan metode yang tepat dan menarik akan membuat atlet antusias dan semangat untuk meningkatkan kemampuan dalam mengikuti pelatihan sehingga kualitas latihan akan meningkat. Untuk dapat meningkatkan kemampuan seluruh atlet maka perlu metode yang benar-benar baik dan menyenangkan sehingga dapat membenahi teknik dasar teknik dalam permainan bolavoli (Fanani, 2020).

Servis dalam permainan bolavoli adalah permulaan untuk dimulainya pertandingan. Servis adalah pukulan bola yang dilakukan dari daerah belakang garis lapangan melewati net ke daerah lawan. Kemampuan servis merupakan salah satu hal yang dapat dijadikan sebuah serangan. Pukulan servis dapat berupa serangan bila bola dipukul keras dan terarah. Servis harus dilakukan dengan baik oleh semua pemain kecuali libero. Karena kesalahan servis mengakibatkan pertambahan angka bagi lawan. Demikian pentingnya kedudukan servis dalam permainan bolavoli, maka teknik dasar servis harus dikuasai dengan baik, sebaiknya latihan dasar servis mendapat porsi yang cukup.

Menurut (Mustafa et al., 2016) "servis atas lebih serba guna karena memiliki kecepatan, kekuatan, dan kendali yang lebih besar (serta penempatan yang lebih baik) daripada servis bawah". Gerakan servis atas sangat efektif, baik untuk gaya mengapung, jatuh, dan melengkung (tergantung teknik dari yang dipergunakan)". Dengan demikian pemain bolavoli cenderung menggunakan servis atas ketika sedang bermain, sebab mudah dilakukan serta dapat menghasilkan servis yang menyulitkan lawan. Servis atas harus dikuasai oleh setiap pemain bolavoli khususnya atlet bolavoli yunior yang ikut serta dalam ekstrakurikuler bolavoli.

Idealnya servis dilakukan dengan awalan melemparkan bola ke atas kemudian dipukul dengan mengayunkan tangan dari atas. Servis atas sangat baik digunakan sebagai serangan pertama, karena bola yang dihasilkan dari servis atas tidak mudah diterima oleh pemain lawan, sehingga menjadi sebuah keuntungan yang sangat besar jika menguasai servis atas dengan baik. Anak latih sering mengalami kesulitan untuk dapat menguasai keterampilan servis atas bolavoli yang baik dan benar (Sari & Guntur, 2017). Pengembangan servis atas berbasis latihan drill (Astuti, 2017). Manfaat latihan servis atas permainan bolavoli (Ningsih et al., 2020). Konsentrasi memberikan pengaruh pada hasil servis atas (Noerjannah & Sudijandoko, 2016). Psikologis mempengaruhi keterampilan (Popovych et al., 2020). Hasil penelitian di atas dapat disimpulkan idealnya untuk memiliki keterampilan servis atas permainan bolavoli dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya model latihan, teknik dan psikologis.

Berdasarkan hasil pengamatan awal mengenai proses latihan yang dilakukan terhadap atlet klub bolavoli "Spink" diperoleh permasalahan khususnya servis atas, dimana pelatih hanya menggunakan waktu yang sangat singkat dari keseluruhan untuk memberikan latihan servis atas. Pelatih memberikan waktu sedikit sebab latihan servis atas hanya dilakukan dengan metode *drill* tetap yaitu melakukan servis atas secara berulang-ulang dari belakang garis akhir lapangan permainan bolavoli. Model latihan yang tidak bervariasi dan terprogram. Media

latihan yang digunakan tidak bervariasi. Hal ini sesuai yang dilakukan oleh (Sari & Guntur, 2017) faktor kurangnya atlet dalam melakukan servis atas yaitu kurang beragamnya metode latihan yang diterapkan sehingga latihan pun menjadi membosankan dan kurang efektif untuk peningkatan kemampuan anak latih, dan program yang digunakan kurang tepat sasaran sehingga diperlukan metode latihan yang tepat untuk melatih servis atas kepada anak latih.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka perlu adanya pengembangan model latihan yang inovatif dan efektif untuk mengikatkan kemampuan servis atas bolavoli atlet yunior klub Spink. Model latihan yang bervariasi dan memanfaatkan media latihan sebagai alat pendukung latihan akan memberikan dampak penigkatatan permainan bola vol. Seperti hasil penelitian (Muslimin et al., 2020) bahwa model latihan pengembangan berbasis digital lebih efektif dan efesien. (Marsiyem et al., 2018) pengembangan model latihan servis bawah bolavoli menigkatkan keterampilan servis atas selanjutnya penelitian (Destriana et al., 2020) pengembangan model pembelajaran servis atas bolavoli meningkatkan hasil belajar bolavoli servis atas. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka dengan model latihan yang dikembangkan diharapkan akan memberikan peningkatan keterampilan servis atas bolavoli atet yunior Spink.

METODE

Penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D), adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk. Penelitian ini menggunakan pengembangan menurut Brog & Gall. Jenis pengembangan ini telah banyak digunakan sebagai penelitian terdahulu seperti penelitian (Destriana et al., 2020; Irfandi et al., 2015; Mu'arifuddin, 2018) yang menggunakan jenis pengembangan yang dikembangkan oleh Brog & Gall.

Pengembangan model latihan servis atas bolavoli untuk yunior berbasis permainan dilakukan melalui beberapa tahap..

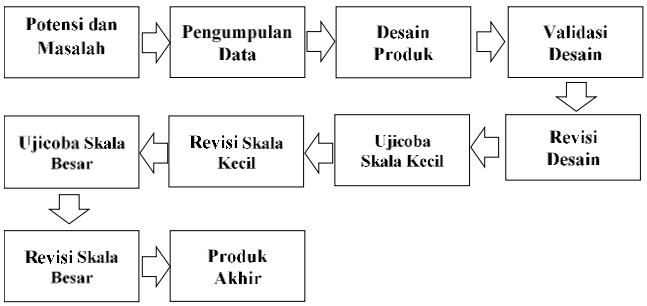

Gambar 1. Desain Pengembangan Produk Model Borg and Gall

Penelitian ini dilaksanakan di klub bolavoli Spink, Irkana dan C1. Mengapa memilih tempat ini karena di klub-klub tersebut terdapat pembinaan atlet yunior secara berjenjang. Subjek yang terlibat dalam penelitian ini berjumlah 42 atlet yunior dengan jenis kelamin laki-laki. Terdiri dari 14 subjek uji coba skala kecil dan 28 subjek uji coba skala besar. Karakteristik subjek usia 12-17 tahun. Atlet yuinor usia antara 12-17 tahun (Saputra, 2015). Teknik pengambilan subjek purposive dikarena memiliki karakteristik tertentu**.** Instrumen penelitian pengembangan yang digunakan untuk mengumpulkan data pada pengembangan variasi latihan servis bolavoli di Spink, Irkana dan C1 yaitu angket dan tes keterampilan servis bolavoli. Analsis data dengan perpestase.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Potensi dan Masalah

Berdasarkan hasil pengamatan awal mengenai proses latihan yang dilakukan terhadap atlet klub bolavoli "Spink" diperoleh permasalahan khususnya servis atas, dimana pelatih hanya menggunakan waktu yang sangat singkat dari keseluruhan untuk memberikan latihan servis atas. Pelatih memberikan waktu sedikit sebab latihan servis atas hanya dilakukan dengan metode *drill* tetap yaitu melakukan servis atas secara berulang-ulang dari belakang garis akhir lapangan permainan bolavoli.

Desain Produk

Tahap selanjutnya dalam penelitian ini adalah mendesain produk. Desain produk adalah pembuatan produk yang berupa "pengembangan model latihan servis atas bolavoli untuk yunior berbasis permainan". Tahap perencanaan peneliti menetapkan model latihan servis atas bolavoli untuk yunior berbasis permainan yang digunakan untuk atlet bolavoli. Pengembangan model latihan servis atas bolavoli berbasis permainan tersebut dibuat formasi yang berbentuk model latihan dalam bentuk permainan.

Validasi Desain

Pengembangan produk yang dikembangkan model latihan servis atas bolavoli. Produk ini diberi nama "pengembangan model latihan servis atas bolavoli untuk yunior berbasis permainan". Produk dikembangkan untuk meberikan suasana baru dalam latihan dan memberikan semangat serta motivasi pada atlet dalam pelatihan. Dari data hasil pelatihan bolavoli peneliti mengembangkan pengembangan model latihan servis atas bolavoli untuk

yunior berbasis permainan dengan tujuan untuk meningkatkan memotivasi dan memberikan suasana baru pada pelatihan bolavoli. Produk awal tersebut di validasi oleh 3 ahli yaitu ahli gerak ahli Permainan Bolavoli dan praktisi pelatih.

Penilaian yang dilakukan ditinjau dari aspek gerak permainan bolavoli. Hasil pengembangan produk awal mengenai pengembangan model latihan servis atas bolavoli untuk yunior berbasis permainan menunjukkan bahwa untuk model latihan yang dikembangkan pada permainan 1 sebesar 94%, permainan 2 sebesar 89,%, permainan 3 sebesar 89,%, permainan 4 sebesar 92,%, permainan 5 sebesar 89,%, permainan 6 sebesar 94,%, permainan 7 sebesar 89,%, permainan 8 sebesar 89,%, permainan 9 sebesar 92,%, permainan 10 sebesar 86,%, permainan 11 sebesar 89,%, permainan 12 sebesar 89,%, permainan 13 sebesar 92,%, permainan 14 sebesar 86,%, dan permainan 15 sebesar 92,%, yang masuk dalam kategori baik/layak, maka dapat diartikan bahwa model latihan servis atas bolavoli untuk yunior berbasis permainan dapat diuji cobakan ke tahap berikutnya. Hasil pengembangan produk awal mengenai pengembangan model latihan servis atas bolavoli untuk yunior berbasis permainan menunjukkan bahwa untuk model latihan yang dikembangkan pada permainan 1 sebesar 92%, permainan 2 sebesar 94,%, permainan 3 sebesar 86,%, permainan 4 sebesar 86,%, permainan 5 sebesar 89,%, permainan 6 sebesar 92,%, permainan 7 sebesar 94,%, permainan 8 sebesar 94,%, permainan 9 sebesar 92,%, permainan 10 sebesar 94,%, permainan 11 sebesar 89,%, permainan 12 sebesar 92,%, permainan 13 sebesar 92,%, permainan 14 sebesar 92,%, dan permainan 15 sebesar 92,%, yang masuk dalam kategori baik/layak, maka dapat diartikan bahwa model latihan servis atas bolavoli untuk yunior berbasis permainan dapat diuji cobakan ke tahap berikutnya.

Penilaian yang dilakukan ditinjau dari aspek praktisi pelatih. Hasil pengembangan produk awal mengenai pengembangan model latihan servis atas bolavoli untuk yunior berbasis permainan menunjukkan bahwa untuk model latihan yang dikembangkan pada permainan 1 sebesar 94%, permainan 2 sebesar 86,%, permainan 3 sebesar 89,%, permainan 4 sebesar 89,%, permainan 5 sebesar 92,%, permainan 6 sebesar 92,%, permainan 7 sebesar 92,%, permainan 8 sebesar 92,%, permainan 9 sebesar 94,%, permainan 10 sebesar 92,%, permainan 11 sebesar 94,%, permainan 12 sebesar 92,%, permainan 13 sebesar 92,%, permainan 14 sebesar 92,%, dan permainan 15 sebesar 94,%, yang masuk dalam kategori baik/layak, maka dapat diartikan bahwa model latihan servis atas bolavoli untuk yunior berbasis permainan dapat diuji cobakan ke tahap berikutnya .

Ujicoba Skala Kecil

Setelah melalui validasi dan melakukan beberapa perbaikan maka model latihan servis atas bolavoli untuk yunior berbasis permainan ini layak untuk diuji cobakan. Uji coba bertujuan untuk mendapatkan masukan mengenai produk yang telah dikembangkan dan untuk mendapatkan data yang diinginkan. Dari hasil uji coba akan digunakan sebagai bahan pertimbangan peneliti untuk melakukan perbaikan produk. Pada uji coba skala kecil ini melibatkan 14 atlet. Atlet diberikan instruksi menggunakan model yang dikembangkan dan jalannya uji coba dibuat video dengan tujuan agar ahli dapat melihat hasil dari pelatihan bolavoli menggunakan model latihan servis atas yang dikembangkan. Setelah uji coba ini peneliti kembali bimbingan dengan para ahli untuk menilai apakah produk yang dikembangkan layak digunakan sebagai materi latihan dan dilanjutkan ke uji coba skala besar. Hasil uji coba skala kecil mengenai model latihan servis atas bolavoli untuk yunior berbasis permainan ini adalah 81% yang masuk dalam kategori baik/layak, maka dapat diartikan bahwa model latihan servis atas bolavoli untuk yunior berbasis permainan ini dapat diuji cobakan ke tahap berikutnya

Ujicoba Skala Besar

Setelah menjalankan uji coba skala kecil pengembangan model latihan servis atas bolavoli untuk yunior berbasis permainan yang dikembangkan ini layak untuk diuji cobakan skala besar. Uji coba skala besar melibatkan 28 peserta didik setiap sekolah Klub Bolavoli "SPINK" di Desa Sialang Agung C2 Kecamatan Plakat Tinggi, Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan. Klub Bolavoli "Irkana" di Desa Sido Rahayu B2 Kecamatan Plakat Tinggi, Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan, dan Klub Bolavoli "C1" di Desa Air Putih Ulu C1 Kecamatan Plakat Tinggi, Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan. Atlet diberikan instruksi permainan yang dikembangkan dan jalannya uji coba dibuat video dengan tujuan agar ahli dapat melihat jalannya latihan menggunakan variasi latihan yang dikembangkan. Setelah uji coba ini peneliti kembali bimbingan dengan para ahli untuk menilai apakah produk yang dikembangkan sudah layak digunakan sebagai materi latihan. Hasil uji coba skala besar mengenai model latihan servis atas bolavoli untuk yunior berbasis permainan ini adalah 91% yang masuk dalam kategori baik/layak, maka dapat diartikan bahwa model latihan servis atas bolavoli untuk yunior berbasis permainan ini dapat diuji cobakan ke tahap berikutnya.

Produk Akhir

Produk awal di validasi ahli dan dilakukan perubahan berdasarkan masukan dan saran dari para ahli produk dinyatakan layak untuk diuji cobakan, uji coba skala kecil dilaksanakan pada atlet Klub Bolavoli "Spink" kemudian produk kembali dinilai oleh ahli dan dilakukan perubahan dari masukan dan saran para ahli. Tahap selanjutnya produk diuji cobakan skala besar yang dilaksanakan pada atlet Klub Bolavoli "Spink", atlet Klub Bolavoli "Irkana", dan atlet Klub Bolavoli "C1". model latihan servis atas bolavoli untuk yunior berbasis permainan dinyatakan layak digunakan sebagai model latihan servis atas bolavoli untuk yunior berbasis permainan dan sebagai produk akhir peneliti membuat model latihan sebagai pedoman pelaksanaan latihan bagi atlet.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengamatan awal mengenai proses latihan yang dilakukan terhadap atlet klub bolavoli "Spink, Inkara dan CI" diperoleh permasalahan khususnya servis atas, dimana pelatih hanya menggunakan waktu yang sangat singkat dari keseluruhan untuk memberikan latihan servis atas. Pelatih memberikan waktu sedikit sebab latihan servis atas hanya dilakukan dengan metode *drill* tetap yaitu melakukan servis atas secara berulang-ulang dari belakang garis akhir lapangan permainan bolavoli. (Ng et al., 2017) metode latihan driil efektif jika dilakukan secara terus menerus dengan mengembangkan variasi drill. Peneliti menganalisis pengembangan model latihan servis atas bolavoli untuk yunior berbasis permainan. Model latihan dan pembelajaran berbasis permainan tepat diberikann kepada anak usia remaja (Qomarullah, 2015). Hasil analisis tersebut peneliti berinisiatif mengembangkan model latihan servis atas bolavoli untuk yunior berbasis permainan menjadi sebuah pelatihan yang dapat memotivasi atlet bolavoli dan memberi semangat dalam sebuah permainan yang baik. Kemudian dilihat dari pelatihan yang monoton peneliti mengembangkan model latihan servis atas bolavoli untuk yunior berbasis permainan.

Pada awal dimulainya pengembangan produk ini dibuat menjadi sebuah produk awal berupa model latihan servis atas bolavoli untuk yunior berbasis permainan. Pengembangan model latihan servis atas bolavoli untuk yunior berbasis permainan ini dapat dijadikan sebagai *referensi* ataupun pedoman latihan teknik dasar khususnya pada bidang servis yang dapat diterapkan. Proses pengembangan melalui prosedur penelitian dan pengembangan, beberapa perencanaan, perancangan dan evaluasi. Produk awal dihasilkan maka perlu dievaluasi kepada para ahli melalui validasi dan perlu diuji cobakan kepada atlet.

Tahap validasi dilakukan pada ahli gerak, ahli pembelajaran bolavoli, pelatih. Validasi model dilakukan dengan tujuan untuk menghasilkan model-model yang tepat dan sesuai dengan karakteristik subjek (Irfandi et al., 2015). Berdasarkan masukan dari ahli gerak memperbaiki model variasi pada permainan yang ditampilkan memadukan unsur biomotorik, model latihan cukup menarik, namun perlu dilengkapi dengan dimensi ukuran, jarak atau waktu tempuh. Didalam model latihan yang dikembangkan disesuaikan dengan penggun model latihan. Tahap penelitian dilakukan dengan uji coba skala kecil. Setelah produk dinyatakan layak kemudian produk dibuat dalam bentuk video, pengambilan video dilakukan di Klub Bolavoli "Spink". Berdasarkan hasil uji coba skala kecil, dari hasil uji coba skala kecil mendapat persentase nilai 81%. Hasil uji coba tersebut maka dapat disimpulkan bahwa model latihan layak dilakukan ketahap sealnjutnya dimana tahap uji coba skala kecil ruang lingkupnya masih terlalu sempit sehingga perlu uji coba ke skala yang lebih bersar agar hasil penelitian lebih baik. Hasil uji coba skala besar mengenai model latihan servis atas bolavoli untuk yunior berbasis permainan ini adalah 91% yang masuk dalam kategori baik/layak, maka dapat diartikan bahwa model latihan servis atas bolavoli untuk yunior berbasis permainan ini dapat berikan kepada subjek dengan karakteristik yang sama dengan subjek penelitian. Atlet yunior dengan usia perkembangan tubuh juga harus diperhatikan dan hasil penelitian ini sudah menyesuaikan dengan karakter subjek.

Hasil uji coba menunjukkan bahwa produk model latihan pengembangan servis atas berbasis permainan sangat efektif dan layak untuk diberikan kepada subjek atlet yunior untuk meingkatkan hasil servis atas bolavoli. Pengembangan model latihan juga sangat baik untuk meningkatkan motivasi atlet dalam berlatih karena latihan lebih bervariasi dan juga menarik. Hasil penelitian pengembangan dari (Aswara, 2016; Hary, 2019; Mushofi, 2017; Wulandari, 2019) bahwa dari semua hasil penitian pengembangan memberikan efektifitas dan juga variasi yang lebih baik dari model konvensional, sehingga lebih menarik. Selaras dengan hasil penelitian ini maka model latihan servis atas bolavoli berbasis permainan sangat layak diberikan kepada atlet usia antara 12-17 tahun untuk meningkatkan keterampilan servis atas bolavoli.

KESIMPULAN

Hasil pengembangan model latihan servis atas bolavoli untuk yunior berbasis permainan didapatkan kesimpulan yaitu pengembangan model latihan servis atas bolavoli untuk yunior berbasis permainan yang dikembangkan sudah layak dan sesuai dengan atlet bolavoli. Hal ini

berdasarkan penilaian dan revisi dari ahli gerak, ahli pembelajaran bolavoli dan praktisi pelatih. Secara keseluruhan kelayakan model latihan servis atas bolavoli untuk yunior berbasis permainan secara umum dikategorikan baik/layak. Hasil produk model latihan servis atas bolavoli untuk yunior berbasis permainan dinyatakan layak dengan dilakukan uji coba skala kecil diperoleh data hasil uji coba dengan persentase 81% valid tanpa revisi dan uji coba skala besar mendapat persentase nilai 91% valid tanpa revisi

DAFTAR PUSTAKA

Astuti, Y. (2017). Pengaruh Metode Drill dan Metode Bermain Terhadap Keterampilan Bermain Bola Voli Mini (Studi Eksperimen Pada Siswa SD Negeri 14 Kampung Jambak Kecamatan Koto Tangah Kota Padang). *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*. https://doi.org/10.24235/al.ibtida.snj.v4i1.1276

Aswara, A. Y. (2016). Pengembangan Model Latihan Servis Bola Voli. *Urnal Kepelatihan Olahraga*, *8*(1), 203–218.

Destriana, Switri, E., & Yusfi, H. (2020). Development of Overhand Serves Learning Techniques in Volleyball Game. *Proceedings of the 1st South Borneo International Conference on Sport Science and Education (SBICSSE 2019)*. https://doi.org/10.2991/assehr.k.200219.014

Fanani, Z. (2020). Peningkatan Kemampuan Teknik Dasar Passing Permainan Bola Voli Melalui Metode Drill. *Education Journal : Journal Educational Research and Development*, *4*(2), 111–126. https://doi.org/10.31537/ej.v4i2.345

Harisaputri, V. P. (2019). Strategi Perjuangan Jenderal Sudirman Dalam Perang Kemerdekaan Indonesia Tahun 1945-1949 Di Kediri. *Universitas Nusantara PGRI Kediri*, 1–11.

Hary, V. (2019). Pengembangan Model Passing Atas Bolavoli Untuk Usia Smp. *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, *4*(1), 63. https://doi.org/10.28926/briliant.v4i1.270

Irfandi, Sugiyanto, & Kristiyanto, dan A. (2015). *Pengembangan Model Latihan Teknik Servis Bawah, Servis Atas Dan Cekis Dalam Bolavoli*. *II*, 22–50.

Marsiyem, M., Destriana, D., & Pratama, R. R. (2018). Pengembangan Model Pembelajaran Servis Bawah Permainan Bola Voli. *Sebatik*. https://doi.org/10.46984/sebatik.v22i2.323

Mu'arifuddin, M. A. (2018). Pengembangan Model Latihan Pasing Bawah Klub Bolavoli IKIP Budi Utomo Malang. *Jurnal SPORTIF : Jurnal Penelitian Pembelajaran*. https://doi.org/10.29407/js_unpgri.v4i2.12326

Mushofi, Y. (2017). Pengembangan Model Latihan Passing Atas Bolavoli Di Smk Al Huda Wajak Malang. *JP.JOK (Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan)*, *1*(1), 42–47. https://doi.org/10.33503/jpjok.v1i1.250

Muslimin, Asmawi, M., Samsudin, Dlish, F., Tangkudung, J., Fikri, A., & Destriana. (2020). Model development of digital based volleyball under service skills instruments. *International Journal of Human Movement and Sports Sciences*, *8*(6), 42–46. https://doi.org/10.13189/saj.2020.080707

Mustafa, P. S., Winarno, M. E., & Asim. (2016). Pengembangan Variasi Latihan Service Atas untuk Peserta Ekstrakurikuler Bolavoli di SMK Negeri 4 Malang. *Jurnal Pendidikan Jasmani*, *26*(1), 159–175. https://doi.org/http://dx.doi.org/10.17977/pj.v26i1.7740

Ng, R. S. K., Cheung, C. W., & Raymond, K. W. S. (2017). Effects of 6-week agility ladder drills during recess intervention on dynamic balance performance. *Journal of Physical Education and Sport*, *17*(1), 306–311. https://doi.org/10.7752/jpes.2017.01046

Ningsih, T. G., Witarsyah, Sin, T. H., & Setiawan, Y. (2020). Manfaat Latihan Variasi Jarak Servis Terhadap Ketepatan Servis Atas Peserta Ekstrakulikuler Bolavoli. *Jurnal Patriot*, *2*(2016), 916–927.

Noerjannah, I., & Sudijandoko, A. (2016). Kontribusi Konsentrasi terhadap Keterampilan Ketepatan Servis Atas Bolavoli pada Pemain Putri SMK Negeri 1 Kemlagi Mojokerto. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, *5*(2), 47–50.

Popovych, I., Blynova, O., Halian, I., & Savchuk, O. (2020). Self-efficacy of future athletes with different levels of psychological safety. *Journal of Physical Education and Sport*, *20*(5), 2718–2724. https://doi.org/10.7752/jpes.2020.05370

Qomarullah, R. (2015). "Model Aktivitas Belajar Gerak Berbasis Permainan Sebagai Materi Ajar Pendidikan Jasmani (Penelitian Pengembangan Pada Siswa Kelas I Sekolah Dasar). *Journal of Physical Education, Health and Sport*, *2*(2), 76–88. https://doi.org/https://doi.org/10.15294/jpehs.v2i2.4591

Rahadian, A., & Ma'mun, A. (2018). Seminar Pendidikan Jasmani. *KEBIJAKAN OLAHRAGA DALAM PEMERINTAHAN LOKAL : Sebuah Penelitian Dalam Merumuskan Rancangan Induk Pembangunan Olahraga Nasional Universitas Pendidikan Indonesia SPORTS POLICY IN LOCAL GOVERNMENT : A Research in Formulating the Master Plan for National Spor*, *Proseding SEMINAR PENDIDIKAN JASMANI – FPOK UPI*, 23–24.

Saputra, E. A. (2015). Hubungan Perbedaan tempat Posisi servis terhadap Ketepatan Servis Atas Dalam Permainan Bolavoli Atlet IVOP tahun 2015. *Artikel Skripsi, Universitas Nusantara PGRI Kediri*, 1–8.

Sari, Y. B. C., & Guntur, G. (2017). Pengaruh metode latihan dan koordinasi mata-tangan terhadap hasil keterampilan servis atas bola voli. *Jurnal Keolahragaan*, *5*(1), 100. https://doi.org/10.21831/jk.v5i1.12773

Wulandari, P. P. (2019). *Pengembangan Mata Elang Pendeteksi Foul Service Pada Service Circle Permainan Sepak Takraw*. 130.